

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 SEMARANG**



Disusun oleh:

**Nama : Nurmalia Beladina
NIM : 4101409114
Program Studi : Pendidikan Matematika, S1**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 2 Semarang

Drs. Amin Suyitno, M.Pd
NIP 195206041976121001

Drs. Sutomo, A.Md., M.M
NIP 195702271981031010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19507211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan observasi, praktik mengajar, maupun dalam penyusunan laporan ini, diantaranya kepada:

1. Prof. DR. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Unnes;
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes;
3. Drs. Amin Suyitno, M.Pd, selaku koordinator dosen pembimbing PPL sekaligus dosen pembimbing Pendidikan Matematika;
4. Drs. Sutomo, A.Md.,M.M, selaku Kepala SMP Negeri 2 Semarang yang telah menerima kedatangan kami dengan baik;
5. Bani Haris, S. Ag., selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 2 Semarang yang telah bersedia memberikan bimbingan kepada kami;
6. Sumiyati, S.Pd, selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dengan sabar kepada praktikan;
7. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 2 Semarang;
8. Peserta didik SMP N 2 Semarang khususnya kelas VII-H;
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 2 Semarang dengan baik;
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL Unnes di SMP Negeri 2 Semarang.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL 2 Unnes di masa mendatang.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Karakteristik PPL	4
D. Kompetensi Guru	5
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
F. Perencanaan Pembelajaran.....	7
G. Aktualisasi Pembelajaran	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	12
B. Tahapan Kegiatan.....	12
C. Materi Kegiatan.....	14
D. Proses Pembimbingan	14
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	15
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	16
B. Saran.....	16
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Mahasiswa Praktikan PPL
- Lampiran 2. Daftar Hadir
- Lampiran 3. Rekap Kegiatan Praktikan
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan
- Lampiran 5. Perangkat Pembelajaran Kelas VII
- Lampiran 6. Jadwal Kegiatan
- Lampiran 7. Penilaian Kelas VII-H
- Lampiran 8. Kegiatan Penunjang
- Lampiran 9. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Perkembangan tersebut akan membawa pada suatu konsekuensi logis, yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam komponen pendidikan antara lain sistem pendidikan, kurikulum, strategi belajar mengajar, dan sarana prasarana.

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru diharapkan memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian agar proses pendidikan dapat berjalan dengan baik.

Sebagai Lembaga Pencetak Tenaga Kependidikan (LPTK), Universitas Negeri Semarang (Unnes) selalu berupaya untuk menyiapkan lulusan program studi kependidikan yang kompeten dalam mendidik dan mengajar. Salah satu langkah yang ditempuh adalah melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL merupakan kegiatan praktek mengajar untuk mengetahui proses pembelajaran dan kehidupan sosial di sekolah. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan. Dalam hal ini, praktikan mendapatkan kesempatan melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Semarang yang beralamat di Jalan Brigjen Katamso, Semarang.

B. Tujuan PPL

Berdasarkan peraturan Rektor Unnes Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman PPL Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

PPL diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terlibat, yaitu:

1. bagi mahasiswa praktikan
 - a. mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori yang diperoleh selama perkuliahan;
 - b. mengetahui, mengenal, dan melaksanakan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan;
 - c. memperdalam pengertian mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan dan mendapatkan wawasan mengenai perkembangan kurikulum pendidikan di sekolah latihan;
 - d. mendewasakan pola pikir, cara pandang, dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah;
2. bagi sekolah
 - a. meningkatkan kualitas pendidikan;
 - b. memberikan masukan kepada sekolah dengan gagasan kreatif dalam perencanaan program pendidikan;
3. bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia;
 - b. memperoleh masukan tentang kasus pendidikan di lapangan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian;
 - c. memperluas jaringan dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah;
 - d. memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL guna melakukan evaluasi dan peningkatan mutu di masa mendatang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kependidikan untuk meningkatkan dan memperdalam ketrampilan mahasiswa yang terkait dengan praktik mengajar dan praktik persekolahan. Dengan demikian kegiatan PPL harus lebih menekankan ketrampilan mahasiswa dalam bidang keguruan, baik itu kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan manajemen sekolah lainnya.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi persyaratan untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sedangkan kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut.

1. Dasar Hukum
 - a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 - c. Keputusan Rektor Unnes No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

- d. Peraturan Rektor Unnes Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
2. Dasar Konseptual
 - a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah;
 - b. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya;
 - c. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

C. Karakteristik PPL

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. PPL 2 meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, refleksi pembelajaran, dan kegiatan non pembelajaran.

Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, lulus mata kuliah SBM 1/Dasar Proses Pembelajaran 1, SBM 2/ Dasar Proses Pembelajaran 2, dan mendaftar secara *online*. Mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih tempat praktik (sekolah latihan) yang mereka inginkan secara *online* dengan syarat masih ada kuota untuk sekolah tersebut.

D. Kompetensi Guru

Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Kompetensi guru mencakup empat hal, yaitu:

1. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Secara rinci setiap elemen kepribadian tersebut dapat dijabarkan menjadi sub kompetensi sebagai berikut.

- a. Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil;
- b. Memiliki kepribadian yang dewasa;
- c. Memiliki kepribadian yang arif;
- d. Memiliki kepribadian yang berwibawa;
- e. Memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan.

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Secara rinci kompetensi pedagogik tersebut dapat dijabarkan menjadi subkompetensi sebagai berikut.

- a. Memahami peserta didik;
- b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran;
- c. Melaksanakan pembelajaran;

- d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran;
- e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3. **Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

- a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi;
- b. Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk menambah wawasan dan memperdalam materi bidang studi;

4. **Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

- a. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik;
- b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari delapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi dan standar kompetensi lulusan merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Siswa;
- b. belajar untuk memahami dan menghayati;
- c. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif;
- d. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain;
- e. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

Dalam lembaga pendidikan dikenal adanya istilah Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP). Adapun yang dimaksud dengan istilah ini adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa dan sekitarnya yang dapat dijadikan sebagai acuan secara umum. Hal ini diberikan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak

melakukan pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan.

2. Program Tahunan

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.
- d. Pengalokasian waktu tersebut berdasarkan :
- e. Kalender pendidikan.
- f. Susunan program kurikulum.
- g. Bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan dari tiap sekolah maupun tiap daerah.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk kegiatan mengajar pada setiap kali pertemuan agar berjalan lebih efektif dan efisien yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, penilaian atau jenis tagihan proses belajar.

5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan yang berfungsi sebagai pelengkap pegangan siswa

agar mereka lebih berkembang dan mandiri serta mau berpikir, menemukan sendiri tanpa bantuan guru.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun secara klasikal serta sebagai evaluasi guru dalam memberikan materi pelajaran.

G. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran atau apersepsi adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa *review* seperti pengecekan pekerjaan rumah siswa mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya dan keterkaitan materi yang telah diberikan dengan materi yang akan disampaikan atau pun memberi pengantar tentang materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan Siswa

Guru yang berhasil adalah seseorang yang efektif yang selalu berkomunikasi pada siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. Penggunaan Metode Pelajaran

Metode pelajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima peserta didik dengan maksimal. Ada beberapa metode pembelajaran antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan tutorial, *problem solving* dan diskusi.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran Ekonomi sangat bervariasi sehingga siswa akan merasa termotivasi dan lebih senang sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Adapun media yang dapat mendukung kegiatan pengajaran ekonomi misalnya White Board, LCD, Spidol bahkan alat peraga lainnya dll.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu strategi guru dalam upaya suatu materi agar diterima agar tidak terkesan monoton dan dapat diterima siswa dengan maksimal. Variasi tersebut dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, quis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting, pemberian hadiah serta media yang di gunakan sebagai sarana penjelasan materi sehingga mudah di pahami siswa.

6. Memberikan Penguatan

Di dalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung, misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis pada papan tulis ataupun menjawab pertanyaan siswa yang dikuatkan oleh buku pedoman.

7. Menulis di Papan Tulis

Penulisan materi di dipapan tulis merupakan salah satu cara yang efektif untuk memberi pemahaman pada siswa tentang materi yang di sampaikan. Terutama pada materi-materi yang penting ataupun kata-kata yang sulit sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti materi tersebut dan dapat memahami materi yang telah disampaikan. Menulis di papan tulis juga merupakan suatu cara untuk memberi penguatan pada siswa akan materi yang sulit dipahami secara lisan.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Dalam pelaksanaan belajar mengajar peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan dengan cara manajemen kelas.

Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap atau pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Pemberian pertanyaan dapat dilakukan di awal, di tengah atau pun di akhir jam pelajaran.

10. Menilai Hasil Belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa dalam suatu materi pelajaran sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

11. Memberikan Balikan

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

12. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapan meliputi kegiatan review materi pembelajaran yang telah disampaikan. Menutup pelajaran dapat dilakukan dengan memberi pertanyaan ataupun pemberian tugas.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 2 Semarang yang beralamat di Jalan Brigjen Katamso Semarang. Pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan sesuai dengan jam sekolah, hari Senin-Kamis dimulai pukul 07.00-13.00 WIB dan hari Jumat dan Sabtu dimulai pukul 07.00-10.40 WIB.

B. Tahapan Kegiatan

PPL 2 dilaksanakan secara simultan setelah PPL 1 dilaksanakan. Tahapan kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus

a. *Microteaching*

Microteaching dilaksanakan di fakultas selama empat hari yaitu tanggal 29 Juni dan 3 Juli 2012.

b. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai dengan tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian pembekalan.

c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan Gedung Rektorat Unnes pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB.

2. Kegiatan di SMP N 2 Semarang

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan ke SMP N 2 Semarang dilaksanakan oleh koordinator dosen pembimbing dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 2 Semarang beserta beberapa guru pada hari Kamis tanggal 2 Agustus 2012 pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.00 WIB.

b. Kegiatan Pengenalan Lapangan (observasi)

Kegiatan observasi dilaksanakan pada dua minggu pertama yakni mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

c. Observasi mengajar

Observasi mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi, mengelola kelas, dan mengetahui permasalahan di kelas.

d. Pengajaran Terbimbing dan Pengajaran Mandiri

Pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktikan mengampu satu kelas yaitu kelas VII-H dengan jadwal mengajar terlampir. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan didampingi oleh guru pamong. Sedangkan dalam pengajaran mandiri, praktikan mengajar tanpa didampingi oleh guru pamong. Praktikan menggunakan dua bahasa pengantar yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, hal ini dikarenakan SMP N 2 Semarang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Baik pengajaran terbimbing maupun mandiri, memberikan informasi kepada praktikan tentang keterampilan apa saja yang harus dimiliki oleh guru, antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan pelajaran, bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi pembelajaran, memimpin diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

e. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar akan dilaksanakan pada hari

Selasa tanggal 16 Oktober 2012 dengan materi *Algebraic Forms*. praktikan menggunakan teori pembelajaran *Good Question* yang dilengkapi dengan *worksheet* dan CD pembelajaran.

f. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan diketahui oleh koordinator dosen pembimbing.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Bersama guru pamong, praktikan menyusun administrasi KBM yang meliputi pembuatan *time allotment arrangement*, *annual program*, *semester program*, *syllabus*, *lesson plan*, dan lain-lain. Selain itu, praktikan juga dapat menentukan model pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kondisi siswa dan materi yang akan diajarkan.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan berkesempatan mengajar materi *Integers* dan *Algebraic Forms* di kelas VII-H. Selain itu, praktikan juga dilibatkan dalam pembuatan soal Ulangan Harian Terprogram.

D. Proses Pembimbingan

Selama PPL, praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong praktikan adalah Sumiyati, S.Pd. Beliau mengajar kelas VII-E, VII-F, VII-G dan VII-H. Dengan pengalaman beliau mengajar, beliau cukup kritis dalam memberikan masukan kepada praktikan terkait praktik mengajar yang dilaksanakan. Praktikan belajar banyak hal mengenai bagaimana memperlakukan siswa dengan baik dalam hubungan antara guru dengan siswa.

Dosen pembimbing praktikan adalah Amin Suyitno, S.Pd, M.Pd. Di sela-sela kesibukannya, beliau selalu menyempatkan diri membimbing praktikan setiap kali praktikan membutuhkan arahan dan bimbingan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Ada beberapa kondisi yang mendukung dan ada pula yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan semua fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas. Guru pamong dan dosen pembimbing secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti cara mengatasi permasalahan yang terjadi selama kegiatan PPL berlangsung.

Adapun hal-hal yang menghambat adalah kurangnya pengalaman praktikan dalam menguasai kelas sehingga dalam satu atau dua kesempatan, praktikan merasa kewalahan dalam mengelola kelas. Namun, hal ini dapat diatasi dengan memberikan pengertian pada siswa.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 2 Semarang, praktikan dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Peranan program Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat besar dalam mencetak lulusan calon tenaga kependidikan yang berkualitas;
2. Dengan program Praktik Pengalaman Lapangan 2, mahasiswa program studi kependidikan memperoleh pengalaman berharga mengenai tata cara mengajar dan kondisi pendidikan terutama di sekolah praktikan;
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di SMP Negeri 2 Semarang turut andil dalam terciptanya proses belajar mengajar yang baik.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi baik dengan sesama praktikan maupun dengan guru dan staf karyawan sekolah;
- b. Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL;
- c. Senantiasa berusaha untuk mengembangkan kemampuan dan keprofesionalan dalam mengajar.

2. Untuk Pihak Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMP Negeri 2 Semarang perlu melakukan peningkatan pada sumber daya pendidik agar semakin berkualitas dan profesional dalam mengajar guna mengejar tuntutan kualitas Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Monitoring dari pihak UPT harus ditingkatkan lagi agar terjadi supervisi yang efektif sehingga dapat mengantisipasi kendala yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

Nurmalia Beladina
4101409114
Pendidikan Matematika

REFLEKSI DIRI

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan UNNES terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 merupakan kegiatan observasi yang dilakukan untuk mencari informasi mengenai bagaimana keadaan fisik sekolah latihan, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, bagaimana pengguna sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang dilakukan, pelaksanaan tata tertib sekolah, serta pengelolaan dan administrasi. Sementara PPL 2 merupakan kegiatan praktik mengajar melalui pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri.

Kegiatan PPL 1 ini dilakukan di SMP N 2 Semarang yang berlangsung selama kurang dari dua minggu, yaitu dimulai pada tanggal 2 Agustus hingga 11 Agustus 2012. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan sejak 4 September hingga 19 Oktober 2012. SMP N 2 Semarang merupakan salah satu sekolah terbaik di kota Semarang yang menjadi tempat favorit bagi siswa-siswi karena sekolah ini unggul dalam prestasi dan merupakan Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI).

Dibawah ini merupakan aspek-aspek yang menjadi acuan praktikan dalam melakukan kegiatan PPL:

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

Pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru masih melakukan metode konvensional namun terkadang guru juga meminta peserta didik untuk berdiskusi melalui beberapa kelompok yang terdiri dari empat atau lima peserta didik. Kelebihan dalam pembelajaran matematika di SMP N 2 Semarang terdapat pada penyampaian materi yang dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh peserta didiknya. Guru juga memperhatikan satu persatu peserta didiknya dengan baik yang diperlihatkan dengan guru menyempatkan diri untuk mengecek tugas atau pekerjaan peserta didiknya sehingga peserta didik dengan mudah memahami materi dan mengerti kesalahan pada pekerjaannya masing-masing untuk segera diperbaiki. Kekurangannya adalah kurang dimanfaatkan model pembelajaran lain yang lebih inovatif yang dapat meningkatkan keaktifan dan minat peserta didik serta kurang dimanfaatkannya media pembelajaran yang ada dimana sejauh pengamatan dalam masa observasi, guru belum menggunakan media powerpoint/ LCD yang telah tersedia.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 2 Semarang sudah baik, antara lain terdapat laboratorium untuk mata pelajaran tertentu, perpustakaan yang berisi berbagai macam buku dan dilengkapi dengan area diskusi untuk peserta didik, terdapat pula studio band yang digunakan untuk menyalurkan bakat musik peserta didiknya. Di setiap kelas juga telah dilengkapi dengan AC, LCD dan proyektor yang dapat membantu proses pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan matematika di SMP N 2 Semarang adalah Ibu Sumiyati. Kemampuan beliau dalam mengajar sudah baik dibuktikan dengan cara mengajar meliauw yang mudah dipahami peserta didiknya. Beliau tidak hanya mengajarkan materi pelajaran tapi juga menumbuhkan jiwa karakter peserta didik yaitu sikap pemberani, nasionalisme, tanggung jawab, dan kedisiplinan.

Maka dapat diketahui bahwa kualitas guru pamong di SMK SMP N 2 Semarang ini sudah profesional, baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam pelaksanaan PBM. Hal ini terbukti dengan guru pamong mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengondisian kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Semarang sudah baik. Pembelajaran berlangsung kondusif, lancar dan aktif. Guru-guru juga merupakan tenaga pendidik profesional yang dapat membimbing peserta didik selama proses pembelajaran dengan baik. Dalam proses pembelajaran sudah terjalin suatu hubungan interaksi yang positif antara siswa dengan guru. Guru selalu mengajarkan pendidikan karakter disamping mengajarkan pelajaran di kelas sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang pandai dan santun. Peserta didik sangat kompetitif dalam bidang akademik, rajin dan disiplin yang dibuktikan dengan ikut aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya dikembangkan didalam kelas saja, disediakan pula berbagai ekstrakurikuler yang dapat menunjang dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Peserta didik juga sangat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler diluar jam pelajaran mereka dikelas.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Untuk segi kemampuan diri, praktikan merasa cukup dibekali pengetahuan tentang mata pelajaran yang ditekuni yakni pelajaran matematika. Akan tetapi dalam praktik langsung dilapangan, praktikan masih merasa perlu latihan untuk menjadi seorang guru yang berkompeten. Beberapa kemampuan belum sepenuhnya dikuasai oleh praktikan secara baik seperti, kemampuan untuk membawakan pelajaran, mengendalikan kelas, menjalin komunikasi dengan siswa secara baik adalah beberapa contoh kemampuan-kemampuan yang tidak dapat diperoleh melalui teori semata, tetapi harus melalui praktek pengalaman mengajar yang sesungguhnya.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2 adalah praktikan mendapatkan pengalaman dalam praktik mengajar dikelas. Praktikan dapat belajar untuk mengondisikan kelas sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan sengan baik. Praktikan juga dapat mengembangkan kemampuannya dalam membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan pelajaran, bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi pembelajaran, dan mengelola kelas. Selain itu praktikan juga memperoleh masukan dan informasi dari guru pamong dan dosen pembimbing mengenai cara mengajar yang baik.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran kepada SMP N 2 Semarang adalah agar tetap mempertahankan prestasi peserta didiknya yang telah dibangun hingga saat ini dan lebih baik untuk dapat ditingkatkan lagi. Selain itu juga diharapkan untuk terus melestarikan dan meningkatkan penanaman pendidikan karakter kepada peserta didiknya karena diharapkan lulusannya nanti dapat menjadi orang yang berguna dan berperan aktif dalam masyarakat namun tetap menjunjung tinggi sikap-sikap luhur yang menjadikan mereka menjadi pribadi yang jujur, santun dan berjiwa nasionalisme.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak yang terkait. Terimakasih.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Sumiyati, S. Pd.
NIP 196503221986012001

Nurmalia Beladina
NIM 4101409114